

Analisis Minat Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

**Nofiber Mariance Zalukhu¹, Nening Rosline Telaumbanua²,
Asrining Mei Christin Halawa³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Nias, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: nofiberzalukhu@gmail.com¹, neningroslinetel@gmail.com²,
chrisme643@gmail.com³, noveriharefa@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di Universitas Nias. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner, penelitian ini melibatkan 17 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar masih sangat rendah, dengan rata-rata skor 2,63. Faktor internal seperti rendahnya minat literasi dan kurangnya buku-buku terbaru menjadi hambatan utama. Rekomendasi dari mahasiswa mencakup penambahan koleksi buku baru untuk meningkatkan minat dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber referensi utama. Penelitian ini menekankan pentingnya perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa, serta perlunya upaya peningkatan layanan dan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan referensi mahasiswa.

Kata kunci: *Pemanfaatan Perpustakaan, Sumber Belajar, Mahasiswa, Literasi*

Abstract

This research aims to identify and analyze factors that influence the use of the library as a learning resource by students at Nias University. Using qualitative methods with data collection techniques through interviews and questionnaires, this research involved 17 students from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) as respondents. The research results show that the use of libraries as a learning resource is still very low, with an average score of 2.63. Internal factors such as low interest in literacy and lack of the latest books are the main obstacles. Recommendations from students include adding new book collections to increase interest in using the library as a primary reference source. This research emphasizes the importance of libraries in supporting students' learning and self-development processes, as well as the need for efforts to improve library services and collections to meet students' information and reference needs.

Keywords: *Library Use, Learning Resources, Students, Literacy*

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Sumber belajar dapat beragam, mulai dari bahan cetak seperti buku dan jurnal, hingga sumber-sumber digital seperti situs web, video pembelajaran online, dan kursus daring. Berikut beberapa contoh sumber belajar yang umum digunakan. Sumber belajar dapat bervariasi tergantung pada preferensi individu, jenis pembelajaran yang diinginkan, dan topik yang sedang dipelajari. Kombinasi dari berbagai sumber belajar seringkali memberikan pengalaman pembelajaran

yang paling efektif. Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan salah satu tempat yang sangat penting dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Akses ke Beragam Bahan Bacaan, Perpustakaan menyediakan akses ke berbagai jenis bahan bacaan seperti buku, jurnal, majalah, dan materi referensi lainnya. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk menjelajahi berbagai topik dan mendalami pengetahuan mereka factor pendukung dari sumber belajar juga salah satunya yaitu. Sumber Informasi Terpercaya Bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan biasanya telah melalui proses seleksi dan verifikasi, sehingga informasinya dapat diandalkan dan akurat. Ini membantu pembelajar untuk mengakses informasi yang berkualitas. Ruang Belajar yang Tenang, Perpustakaan biasanya menyediakan ruang belajar yang tenang dan kondusif untuk belajar. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk fokus dan mengkonsentrasikan diri tanpa gangguan. Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan, Selain sebagai tempat untuk membaca, perpustakaan juga sering menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi yang dapat membantu pembelajar mengembangkan keterampilan dan kemampuan baru. Mendorong Kreativitas dan Imajinasi, Dengan akses ke berbagai jenis bahan bacaan, perpustakaan dapat mendorong kreativitas dan imajinasi pembelajar. Membaca berbagai topik dan cerita dapat memperluas pandangan dunia dan memicu ide-ide baru. Mengajarkan Keterampilan Penelitian, Perpustakaan juga merupakan tempat yang baik untuk belajar keterampilan penelitian, seperti cara mencari informasi, mengevaluasi sumber, dan membuat referensi. Ini merupakan keterampilan penting dalam dunia pendidikan dan profesional. Dengan berbagai manfaat tersebut, perpustakaan menjadi salah satu sumber belajar yang sangat berharga dan perlu dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri

Pembelajaran adalah suatu proses dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan". Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang diorganisir oleh guru sehingga terjadi interaksi antara siswa dan lingkungan belajar untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan baru, penguasaan materi baru dan memperoleh perubahan perilaku siswa/peserta didik. (Harefa & Hayati, n.d.)

Salah satu unit pelaksana teknis di perguruan tinggi adalah Perpustakaan, yang menyediakan berbagai informasi dalam bentuk buku dan non buku untuk civitas akademika. Universitas menjalankan tiga tujuan: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan universitas harus memberikan layanan yang baik untuk memenuhi tujuan ini. Perpustakaan perguruan tinggi harus dapat memberikan layanan kepada seluruh civitas akademika, termasuk guru/dosen, mahasiswa, dan tenaga non-akademis. Tanpa menggunakan referensi sebagai sumber belajar, mahasiswa perkuliahan tidak akan mendapatkan pengetahuan yang cukup. Karena pelajar kuliah adalah belajar orang dewasa, mereka harus sangat aktif. Mereka harus mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang mereka pelajari selain dari apa yang diajarkan oleh guru mereka di kelas. Untuk mencapai hal ini, mahasiswa harus menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sumber daya mereka. (Basyirun & Ilyas, 2021)

Perpustakaan berfungsi untuk memenuhi tri dharma perguruan tinggi dengan menyediakan layanan informasi untuk siswa, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Perpustakaan berfungsi sebagai taman membaca, tempat belajar, dan tempat membangkitkan minat membaca yang sedang menurun. Perpustakaan memainkan peran penting dalam fungsi pendidikan karena menyediakan sumber daya yang relevan dan terkini bagi siswa untuk belajar. Selain itu, perpustakaan membantu siswa dalam penelitian mereka dengan menyediakan referensi yang beragam, terkini, dan relevan. (Hasbi et al., 2023)

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Kedatangan mahasiswa ke perpustakaan juga disebabkan oleh adanya kebutuhan informasi yang mendorong mereka untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan yang telah disediakan. Pemanfaatan koleksi yang dilakukan mahasiswa juga menggambarkan bahwa peran

perpustakaan tetap menjadi bagian penting dan dibutuhkan. Kenyamanan ruang dan kelengkapan koleksi serta pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar mahasiswa yang akan mempengaruhi minat belajar dan berdampak terhadap prestasi belajarnya.(Wahyuntini & Endarti, 2021a)

Perpustakaan biasanya digunakan oleh masiswa hanya untuk meminjam buku, namun, ada siswa yang hanya datang untuk mengambil foto dan membagikannya di media sosial untuk menunjukkan eksistensinya . Selain itu, peneliti menemukan bahwa beberapa mahasiswa hanya datang ke perpustakaan untuk bersantai, mengingat fasilitasnya sudah cukup memadai. Fenomena ini sering terjadi, dan seringkali mahasiswa tidak benar-benar menggunakan perpustakaan sepenuhnya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis factor-faktor yang Penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap perpustakaan, frekuensi kunjungan, jenis sumber belajar yang sering digunakan, dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

Pendidikan di sekolah diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan. Tujuan tersebut diharapkan dapat dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar dan mengajar. Meraih prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, karena ada berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah sistem pengajaran yang diterapkan. Pengajaran adalah gabungan dari berbagai komponen yang saling terkait untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu komponen dari sistem pengajaran adalah ketersediaan sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.(Nabila & Dewi, 2013)

Penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa sangat berkaitan erat dengan kegiatan perkuliahan yang diadakan oleh universitas tersebut. Mahasiswa mengunjungi perpustakaan karena mereka membutuhkan informasi yang mendorong mereka untuk menggunakan koleksi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa ini menunjukkan bahwa perpustakaan masih memegang peran penting dan diperlukan. Kenyamanan ruang, kelengkapan koleksi, serta layanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah faktor-faktor penting yang meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar mahasiswa, yang pada akhirnya mempengaruhi minat dan prestasi belajar mereka. Proses pembelajaran adalah sebuah sistem yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Perpustakaan berfungsi sebagai fasilitas yang disediakan oleh institusi untuk mendukung proses belajar-mengajar siswa, sehingga perpustakaan harus dimanfaatkan secara maksimal. Peran perpustakaan sebagai sumber belajar telah berkembang sehingga kini menjadi bagian dari pusat sumber belajar. Di dalam pusat sumber belajar ini, terdapat fungsi-fungsi yang lebih luas, termasuk pelayanan bahan ajar yang tersedia, pelatihan, konsultasi, produksi, penyediaan peralatan, dan perawatan. (Wahyuntini & Endarti, 2021b)

Perpustakaan ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi seluruh civitas akademika. Pengelolaannya dilakukan oleh seorang kepala perpustakaan dan satu staf perpustakaan. Dari pengamatan awal sebelum penelitian, penulis menemukan bahwa perpustakaan ini menawarkan dua jenis layanan: layanan teknis (seperti layanan sirkulasi dan referensi) serta layanan untuk pembaca. Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah keharusan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dan siswa harus aktif mencari informasi baru dari berbagai sumber, seperti perpustakaan sekolah. Siswa dapat menggunakan perpustakaan sebagai referensi belajar, karena di dalamnya terdapat berbagai ilmu yang dapat dimanfaatkan. Perpustakaan sekolah akan terlihat bermanfaat jika koleksinya dimanfaatkan secara optimal dan benar-benar mendukung tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Manfaat ini tidak hanya terlihat dari tingginya prestasi belajar, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi. (Nabila & Dewi, 2013)

Selama ini, banyak kalangan, termasuk para pelajar, masih belum memahami pentingnya perpustakaan. Ironisnya, situasi ini terjadi di tengah gencarnya kampanye mengenai pentingnya perpustakaan dan perkembangan perpustakaan yang kini ada di hampir setiap institusi pendidikan. Selain itu, dengan hadirnya berbagai jenis perpustakaan

sesuai dengan fungsi dan penggunaannya, para pelajar semakin tidak menyadari potensi pengetahuan yang bisa mereka peroleh dari tempat yang disebut sebagai sumber pengetahuan ini. Oleh karena itu, perpustakaan dan layanan perpustakaan perlu dikembangkan sebagai salah satu fasilitas untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan adalah elemen penting yang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pendidikan dan pengetahuan.

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan informasi, baik dalam bentuk cetak seperti buku, koran, jurnal, majalah, karya tulis, dan lukisan, maupun dalam bentuk elektronik seperti pita kaset, film, dan slide. Informasi tersebut biasanya diatur berdasarkan sistem tertentu, dan pengunjung dapat membacanya atau meminjamnya, tetapi tidak untuk dijual.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan mengandalkan deskripsi dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa. objek penelitian ini adalah perpustakaan.. pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner terhadap mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis tematik instrument yang digunakan didalam penelitian ini adalah Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap mahasiswa pengunjung perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas nias yang berjumlah 17 orang. Semuanya adalah mahasiswa pengunjung perpustakaan universitas nias, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP).

2. Analisis data

Kuesioner	Rata-rata
1. Seberapa sering Anda mengunjungi perpustakaan?	6,7
2. Apa alasan utama Anda mengunjungi perpustakaan?	4,3
3. Seberapa sering Anda meminjam buku dari perpustakaan?	6,2
4. Bagaimana Anda menilai koleksi buku dan referensi di perpustakaan?	4,8
5. Bagaimana Anda kenyamanan tempat belajar di perpustakaan?	4,8
6. bagaimana anda menilai pelayanan staf perpustakaan	4,5
7. apa yang menurut anda dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan	3,7
8. seberapa besar pengaruh teman atau lingkungan terhadap minat anda menggunakan perpustakaan	5,3
9. seberapa besar pengaruh teknologi (e-book, jurnal online, internet) terhadap minat anda menggunakan perpustakaan	4,5

Rata-rata skor sumber belajar mahasiswa 2,63, menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa sangat rendah, skor perpustakaan sebagai sumber belajar rata-rata 2,63 ini juga menunjukkan Sebagian kecil mahasiswa menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam mencari referensi belajar

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Sebagian kecil mahasiswa memiliki ketertarikan untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar. Namun,

mahasiswa memiliki memiliki faktor penghambat dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu dari faktor internal yaitu kurangnya minat dalam berliterasi, ada mahasiswa yang bosan dan tidak bersemangat dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar alasannya karean kurangnya buku-buku terbaru terkait dengan buku yang diinginkan sehingga mahasiswa lebih minat mencari referensi diinternet, melalui penelitian ini mahasiswa menyampaikan rekomendasi agar perpustakaan dapat mengoleksi buku-buku sehingga mahasiswa lebih mengutamakan mencari referensi melalui perpustakaan kampus.

SIMPULAN

Perpustakaan merupakan salah satu jenis informasi atau tempat berkumpul, menata, dan melestarikan koleksi buku atau bahan bacaan lainnya. Ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan kadang-kadang sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik. Jika hal ini dikaitkan dengan proses pembelajaran di sekolah, maka tekanan sekolah memberikan dukungan yang sangat berharga dalam upaya peningkatan keaktifan siswa dan peningkatan taraf pengajaran dan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, perpustakaan merupakan salah satu unit kerja dalam suatu perusahaan yang memanfaatkan koleksi buku sebagai sarana pembelajaran untuk menambah jumlah materi yang dibaca, dipelajari, dan dijadikan referensi. Apabila guru dan siswa tidak dihadapkan pada sumber-sumber belajar yang diperlukan bagi kemajuan kegiatan belajar-mengajar, maka lembaga pendidikan mana pun tidak akan mampu menjalankan fungsinya secara efektif. Selain itu, perpustakaan dapat diperuntukkan sebagai tempat atau metode tersedak.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyirun, F., & Ilyas, M. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 6(01), 19–28. <https://doi.org/10.36665/jusie.v6i01.413>
- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (n.d.). *Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi*.
- Hasbi, H., Hasriadi, H., & Azhari, N. H. (2023). Aksiologi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2), 315–144. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4116>
- Nabila, N., & Dewi, L. (2013). *Keterkaitan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Peningkatan Hasil Belajar Yang Diperoleh Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif Hasil Tugas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukabumi)*. 3(2).
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021a). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021b). Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i1.5909>